

## DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI	i
BAB I PENDAHULUAN	1
Latar Belakang	1
Tujuan	1
Manfaat	2
Visi dan Misi Politeknik LPP	2
BAB II SEJARAH, VISI, MISI DAN TUJUAN PROGRAM STUDI	4
Sejarah	4
Visi	5
Misi	5
Tujuan	6
BAB III ANALISIS SITUASI	7
Situasi Internal	7
Situasi Eksternal	17
BAB IV KEBIJAKAN STRATEGIS DAN PROGRAM STRATEGIS	20
Fokus dan Arah Strategi	20
Kebijakan dan Program Strategis	20

Gambar 2.2. Sebaran Jenjang Pendidikan Dosen

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. LATAR BELAKANG**

Rencana Strategis (RENSTRA) ini merupakan rencana pengembangan Program Studi D3 Akuntansi untuk periode 2017-2021. Rencana Strategis ini disusun berdasarkan visi dan misi program studi Akuntansi yang merupakan kristalisasi cita-cita dan komitmen bersama tentang kondisi ideal masa depan yang ingin dicapai dengan mempertimbangkan potensi yang dimiliki, permasalahan yang dihadapi dan berbagai kecenderungan perubahan lingkungan baik internal maupun eksternal yang sedang dan akan berlangsung. Berdasarkan visi dan misi tersebut, selanjutnya dirumuskan berbagai tujuan dan sasaran yang akan dicapai empat tahun kedepan melalui berbagai program pengembangan yang perlu ditempuh termasuk di dalamnya penentuan indikator-indikator keberhasilannya.

Perencanaan strategi pengembangan program studi Akuntansi dititikberatkan pada aspek-aspek strategis dalam penyelenggaraan dan pengembangan program studi, meliputi kinerja penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat, dalam suatu kesatuan yang saling terkait. Penyusunan Rencana Strategis ini dimaksudkan sebagai pedoman untuk penyelenggaraan dan pengembangan program studi untuk jangka waktu 4 (empat) tahun ke depan, dengan kemungkinan adanya peninjauan setiap tahun sekali sesuai dengan perubahan-perubahan penting yang diperkirakan berpengaruh secara signifikan terhadap penyelenggaraan dan pengembangan program studi. Rencana Strategis disusun sebagai pedoman bagi penyelenggaraan dan pengembangan program studi yang merupakan komitmen bersama seluruh elemen penyelenggara program studi. Karena sifatnya yang masih berupa garis besar, maka Rencana Strategis ini perlu dijabarkan dalam berbagai dokumen perencanaan yang lebih operasional.

### **1.2. TUJUAN**

Rencana Strategis program studi Akuntansi 2017-2021 disusun dengan tujuan untuk menakar dan memanfaatkan kekuatan yang ada, sehingga mampu

## Gambar 2.2. Sebaran Jenjang Pendidikan Dosen

memanfaatkan dan meraih peluang dalam situasi persaingan global. Rencana strategis ini dimaksudkan:

1. Sebagai dasar pengembangan program studi
2. Dijadikan cermin keberadaan program studi
3. Sebagai pedoman bagi penentu kebijakan dalam menyusun program kerja dan rencana operasional kegiatan
4. sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan untuk kurun waktu 4 (empat) tahun
5. Sebagai dasar evaluasi kendala-kendala yang dihadapi untuk pembuatan atau penyempurnaan rencana strategi selanjutnya

### 1.3. MANFAAT

Rencana Strategis program studi Akuntansi 2017-2021 ini diharapkan akan memberikan manfaat kepada pimpinan, pengambil keputusan, dan civitas akademik program studi untuk menentukan kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan dalam mengembangkan program studi sehingga dapat berfungsi sebagaimana yang diharapkan. Disamping itu pula dapat digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan penjaminan mutu, penyusunan borang dan sehingga pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi di program studi Akuntansi dapat terukur, terarah, efektif dan efisien sehingga visi misi tercapai.

### 1.4. VISI DAN MISI POLITEKNIK LPP

Pernyataan visi Politeknik LPP adalah **“Menjadi Perguruan Tinggi Terbaik yang Mampu Menghasilkan Lulusan yang Profesional di Bidang Perkebunan”**. Visi tersebut menggambarkan kondisi masa depan yang diharapkan oleh semua pemangku kepentingan di Politeknik LPP Yogyakarta, yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

- (1) Pernyataan **Menjadi Perguruan Tinggi Terbaik** adalah suatu cita-cita keluar Politeknik LPP untuk mencapai keadaan yang menunjukkan tingkat penyelenggaraan pendidikan tinggi di bidang perkebunan yang berkualitas dan senantiasa mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk mendukung industri perkebunan Indonesia menjadi pesaing utama di tingkat global.

## Gambar 2.2. Sebaran Jenjang Pendidikan Dosen

- (2) **Mampu Menghasilkan Lulusan** merupakan suatu cita-cita ke dalam Politeknik LPP yaitu dalam penyelenggaraan proses pendidikan yang senantiasa meningkat secara berkelanjutan sehingga dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia bidang Perkebunan dengan bersandar kepada peningkatan pengetahuan, ketrampilan dan sikap.
- (3) **Lulusan yang Profesional** merupakan cita-cita untuk menghasilkan sumber daya manusia bidang perkebunan yang siap menghadapi tantangan pekerjaan di industri perkebunan dengan dibekali pengetahuan, ketrampilan maupun sikap yang unggul sesuai dengan pola pendidikan vokasi yang dikembangkan.
- (4) **Bidang Perkebunan** adalah sektor usaha yang berbasis tanaman perkebunan yang meliputi budidaya tanaman perkebunan, pengolahan hasil perkebunan dan administrasi yang membentuk suatu sub sistem industri perkebunan. Industri perkebunan merupakan salah satu andalan dan penopang utama perekonomian Indonesia.

Untuk mencapai visi diatas, maka misi yang diemban Politeknik LPP adalah: “Mendukung pengembangan industri perkebunan di Indonesia baik pengembangan industri baru maupun perbaikan mutu industri yang sudah ada melalui pengadaan SDM yang dapat mengantisipasi kemajuan dan/atau perkembangan teknologi serta memiliki kemampuan yang sesuai dengan persyaratan dan kebutuhan bidang kerja di bidang agro industri perkebunan”.

## **BAB II**

### **SEJARAH, VISI, MISI DAN TUJUAN PROGRAM STUDI**

#### **4.1. SEJARAH**

Program studi Akuntansi merupakan salah satu dari 5 (lima) program studi yang bernaung di bawah Politeknik LPP yang berlokasi di tengah kota Yogyakarta. Program Studi Akuntansi Politeknik LPP didirikan pada tahun 1997, berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 66/D/O/1997. Program Studi Akuntansi terakhir kali terakreditasi oleh BAN PT dengan status akreditasi B.

Politeknik LPP merupakan pengembangan dari Pendidikan Ahli Usaha Perkebunan (PAUP), program pendidikan setara D3 yang diselenggarakan oleh Lembaga Pendidikan Perkebunan Yogyakarta. Sedangkan LPP merupakan pengembangan dari College Gula Negara (1950), yang kemudian menjadi Akademi Gula Negara (1960). Dengan demikian secara implisit Politeknik LPP telah memiliki modal baik sarana dan prasarana, pengajar serta pengalaman yang cukup panjang dalam pengelolaan dan penyedia SDM, khususnya bidang perkebunan.

Pada saat ini Politeknik LPP mengelola 5 (lima) program studi yaitu D3 Teknik Kimia, D3 Teknik Mesin, D3 Akuntansi, D3 Budidaya Tanaman Perkebunan dan D4 Budidaya Tanaman Perkebunan. Kurikulum institusional pada masing-masing program studi ditekankan pada bidang perkebunan yang mencakup baik komoditi gula maupun aneka tanaman tahunan.

Guna meningkatkan peran dalam rangka menyiapkan tenaga kerja menengah ke bawah dan dalam rangka mencerdaskan bangsa, berbagai upaya akan terus dilaksanakan sehingga dapat meningkatkan opini publik terhadap eksistensi program studi Akuntansi yang dibutuhkan keberadaannya dan diakui oleh publik (*public thrust*) pada era persaingan pendidikan tinggi yang sangat kompetitif dan mengglobal.

#### **4.2. VISI**

Mengacu pada visi Politeknik LPP yang ingin menjadi perguruan tinggi terbaik yang mampu menghasilkan lulusan yang profesional di bidang perkebunan, Program Studi Akuntansi telah menetapkan visinya sebagai berikut:

**“Menjadi program studi Akuntansi yang mampu menghasilkan lulusan yang profesional di Bidang Akuntansi dan Administrasi Keuangan sub sektor agroindustri”.**

Visi tersebut menggambarkan kondisi masa depan yang diharapkan oleh semua pemangku kepentingan di Program Studi Akuntansi Politeknik LPP, dapat dijelaskan sebagai berikut:

- (1) **Mampu Menghasilkan Lulusan** merupakan suatu cita-cita ke dalam Program Studi Akuntansi Politeknik LPP yaitu dalam penyelenggaraan proses pendidikan yang senantiasa meningkat secara berkelanjutan sehingga dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia di bidang teknik perawatan mesin sub sektor agroindustri dengan bersandar kepada peningkatan pengetahuan, ketrampilan dan sikap.
- (2) **Lulusan Yang Profesional** merupakan cita-cita untuk menghasilkan sumber daya manusia bidang teknik perawatan mesin yang siap menghadapi tantangan pekerjaan di industri perkebunan dengan dibekali pengetahuan, ketrampilan maupun sikap yang unggul sesuai dengan pola pendidikan vokasi yang dikembangkan.
- (3) **Bidang Akuntansi dan Administrasi Keuangan** adalah suatu sub sistem industri perkebunan yang merupakan sektor usaha yang berbasis tanaman perkebunan yang meliputi budidaya tanaman perkebunan dan pengolahan hasil perkebunan. Industri perkebunan merupakan salah satu andalan dan penopang utama perekonomian Indonesia.

#### **4.3. MISI**

Untuk mencapai visi diatas, maka misi yang diemban program studi Akuntansi adalah:

1. Menghasilkan lulusan profesional bidang akuntansi dengan kompetensi yang relevan dengan kebutuhan sektor agroindustri
2. Menyelenggarakan proses pembelajaran yang adaptif terhadap perubahan, sesuai dengan standar kompetensi dan kebutuhan stakeholder
3. Menghasilkan lulusan yang mampu mandiri dan mempunyai semangat kewirausahaan dalam persaingan

## Gambar 2.2. Sebaran Jenjang Pendidikan Dosen

4. Memfasilitasi kajian-kajian aplikatif di bidang akuntansi sesuai dengan perkembangan teknologi dan industri
5. Menjalin hubungan dan kerjasama yang harmonis dengan pemangku kepentingan guna pengembangan keahlian dan keilmuan.

### 4.4. TUJUAN

Berdasarkan visi dan misi program studi Akuntansi serta tujuan pelaksanaan pendidikan yang telah digariskan oleh Politeknik LPP, maka tujuan pelaksanaan pendidikan di program studi Akuntansi adalah menghasilkan lulusan yang memiliki :

1. Kemampuan menerapkan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum.
2. Kemampuan menyusun laporan keuangan dan laporan fiskal sesuai dengan aturan yang berlaku serta administrasi keuangan.
3. Kemampuan melakukan analisis laporan keuangan, pengendalian biaya, dan harga pokok produksi.
4. Penguasaan konsep teoritis tentang sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian manajemen.
5. Penguasaan dan mampu melakukan analisis pemeriksaan dan pengawasan atas laporan keuangan (Auditing)
6. Kemampuan menggunakan software akuntansi yang berlaku.
7. Kemampuan dalam berkomunikasi efektif, baik secara lisan maupun tertulis sesuai profesinya.
8. Kemampuan memahami dan menerapkan tanggung jawab etika, sosial, dan profesi

## **BAB III**

### **ANALISIS SITUASI**

#### **4.5. SITUASI INTERNAL**

##### **A. Mahasiswa dan Lulusan**

Sampai dengan saat ini jumlah mahasiswa yang masuk di program studi Akuntansi sangat fluktuatif, hal ini disebabkan promosi yang dilakukan yang terbatas dan masih kurang gencar untuk mendapatkan calon mahasiswa. Sistem promosi yang dilakukan oleh Politeknik LPP masih konvensional (promosi dan mengirim leaflet/brosur ke SMU/SMK dan masyarakat/perusahaan industri perkebunan, mengikuti pameran pendidikan, iklan di media cetak/elektronik, dll). Hal ini menjadi suatu tantangan bagi Politeknik LPP untuk dapat meningkatkan promosi ke daerah-daerah, mengingat daya tarik dan peluang pekerjaan bidang Akuntansi masih cukup besar. Hal ini dapat dibuktikan dengan banyaknya permintaan tenaga kerja oleh industri perkebunan kepada Politeknik LPP, khususnya industri sawit dan industri gula.

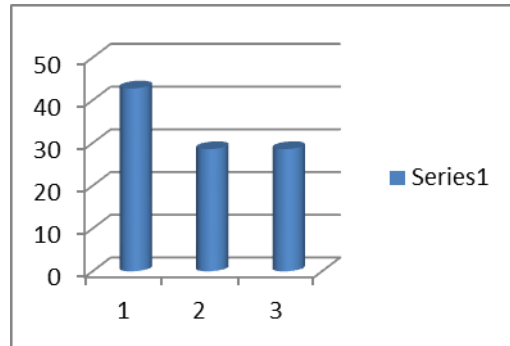
Program Studi Akuntansi Politeknik LPP menyadari pentingnya kompetensi lulusan, karena hal ini berpengaruh terhadap daya saing lulusan di pasar kerja. Oleh karena itu program studi selalu berusaha meningkatkan dan menjaga mutu kompetensi lulusan. Untuk mengetahui bagaimana proses belajar mengajar di program studi terhadap mutu kompetensi lulusannya, maka program studi memonitor dengan cara memanfaatkan stakeholder untuk memberikan penilaian terhadap mahasiswa yang sedang melakukan PKL (praktek kerja lapang) maupun terhadap lulusan yang telah bekerja di perusahaan.

##### **B. Dosen dan Tenaga Pendukung**

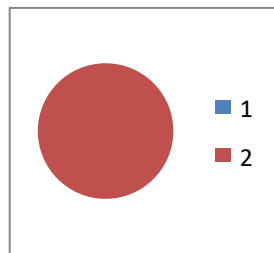
Program Studi Akuntansi pada tahun akademik 2020/2021 mempunyai dosen tetap sebanyak 7 orang, tenaga laboratorium 3 orang, dan tenaga administrasi 7 orang. Sebaran usia dosen program studi adalah 28,6 di bawah 40 tahun, 28,6% antara 40-50 tahun, dan 42,8% di atas 50

Gambar 2.2. Sebaran Jenjang Pendidikan Dosen

tahun seperti terlihat pada gambar 2.1, sedangkan untuk jenjang pendidikan dosen program studi ditunjukkan pada gambar 2.2.



Gambar 2.1. Sebaran Usia Dosen.



Gambar 2.2. Sebaran Jenjang Pendidikan Dosen

Sebaran dosen tetap terdiri dari 7 dosen dengan jenjang pendidikan S2, sedangkan sampai dengan saat ini program studi belum memiliki dosen dengan jenjang S3. Untuk jabatan fungsional dosen tetap, saat ini yang mempunyai jabatan asisten ahli sebanyak 3 orang, dan lektor sebanyak 1 orang.

Sertifikasi pendidik profesional di lingkungan Politeknik LPP diperoleh dan ditentukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan pemerintah yang berlaku. Di program studi Akuntansi sertifikasi pendidik diperoleh sesuai dengan peraturan yang berlaku dan melalui proses sertifikasi dosen. Sampai dengan saat ini, dosen tetap program studi Akuntansi yang telah memiliki sertifikat pendidik sebanyak 3 orang.

Semenjak tahun akademik 2017/2021 satu dosen tetap di program studi Akuntansi (dosen tetap sesuai bidang keahlian) melayani lebih dari 20 mahasiswa,

## Gambar 2.2. Sebaran Jenjang Pendidikan Dosen

Politeknik LPP dan program studi Akuntansi sangat mendorong agar dosen melaksanakan penelitian dan menghasilkan produk inovatif baik yang dibiayai oleh politeknik ataupun melalui hibah penelitian. Penelitian dosen dalam kurun 4 (empat) tahun terakhir ini mengalami banyak kemajuan. Hasil penelitian diharapkan memberi manfaat bagi dunia pendidikan dan industri, serta mampu meningkatkan kualitas dan kreatifitas dosen dalam melaksanakan proses pembelajaran kepada mahasiswa. Ke depan penelitian dosen diharapkan mencapai skala internasional. Pendanaan penelitian dosen program studi selama ini bersumber dari DP2M-DIKTI dan dari instansi swasta.

### **C. Sarana dan Prasarana**

Saat ini program studi Akuntansi mempunyai sarana dan prasarana fisik berupa gedung perkuliahan, perpustakaan, laboratorium, dan perkantoran yang berada pada satu lokasi. Ketersediaan sarana dan prasarana untuk menunjang penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar di prodi Akuntansi cukup memadai.

Ruang kantor terdiri dari ruang pimpinan, ruang dosen, ruang rapat, dan tenaga administrasi. Ketersediaan ruang-ruang tersebut mencukupi dan dapat mendukung proses pendidikan. Ruang kelas/kuliah di prodi Akuntansi telah dilengkapi proyektor LCD, dan terhubung dengan wifi dan internet. Ruang laboratorium yang dikelola oleh program studi terdiri dari Lab perpajakan, Lab RKAP dan LM, serta Lab. Komputer. Ruang perpustakaan dikelola secara terpusat di tingkat politeknik untuk semua program studi. Penggunaan perpustakaan diatur oleh institusi melalui kepala perpustakaan agar terwujud mekanisme kerja yang efektif dan efisien.

## **4.6. SITUASI EKSTERNAL**

### **A. Kondisi Politik**

-Pada kurun waktu mendatang terjadi perubahan terhadap sistem pemerintahan menuju era baru, salah satunya revitalisasi lembaga

## Gambar 2.2. Sebaran Jenjang Pendidikan Dosen

legislatif dan yudikatif, dimana hal ini dapat menyebabkan perubahan-perubahan regulasi bidang pendidikan.

-Masyarakat belum berpengalaman menjalani kehidupan yang sangat berbeda dengan yang selama ini terjadi pada orde baru, sehingga agenda perubahan politik masih bersifat eksperimentasi (*trial and error*).

-Kebebasan dan HAM terbuka lebar yang mengarah kepada konsep liberal:

- Kebebasan akademik yang relatif tanpa batas
- Perlindungan HAM menjadi isu sentral
- Kebebasan berpolitik pada semua lapisan masyarakat

-Politisasi dan pemberangusan suara insan akademik akan tereliminasi

-Sistem otonomi daerah dan otonomi Perguruan Tinggi

### **B. Ekonomi Global**

Situasi politik yang dapat menentukan krisis ekonomi dimana dampaknya dapat mempengaruhi bidang pendidikan

### **C. Permintaan Pasar**

- Bidang kewirausahaan menjadi pasar alternatif terhadap output prodi Akuntansi Politeknik LPP

- Perusahaan negara, asing dan swasta khususnya industri perkebunan yang kian berkembang, memerlukan tenaga terampil (lulusan diploma)

- Instansi pemerintah, masih memberi peluang untuk diisi lulusan prodi Akuntansi Politeknik LPP

- Perkembangan industri perkebunan mempengaruhi kualitas dan kuantitas sumberdaya manusia yang dibutuhkan

### **D. Kondisi Sosiodemografi**

- Posisi Politeknik LPP di Yogyakarta sebagai kota pendidikan memberikan peluang cukup baik sebagai sasaran studi calon mahasiswa

- Posisi industri perkebunan aneka tanaman mayoritas berkembang di luar Pulau Jawa, sehingga pasar potensial calon mahasiswa lebih terkonsentrasi di sekitar perkebunan, hal ini dikaitkan dengan cara pandang budaya bekerja di perkebunan.

## Gambar 2.2. Sebaran Jenjang Pendidikan Dosen

- Keengganan lulusan bekerja di luar Jawa, terutama mahasiswa yang berasal dari pulau Jawa.
- Industri gula mayoritas masih didominasi di pulau Jawa, sehingga sebagai institusi pendidikan yang diawali dengan *core bussines* gula, Politeknik LPP mempunyai potensi untuk berperan aktif dalam pengembangan dan memajukan industri gula melalui penyediaan sumberdaya yang profesional

### E. Kemajuan Teknologi

- Teknologi informasi berkembang sangat pesat melalui komputer, teknologi internet dan telekomunikasi yang bersifat global
- Media interaktif kian berkembang dan semakin nyata peranannya dalam kehidupan.
- Pesatnya perkembangan media untuk dapat mengakses informasi pendidikan, sehingga tidak terkendala oleh jarak dan waktu.
- Kemajuan teknologi yang dikembangkan oleh industri perkebunan (*on farm, off farm, agribisnis*)
- Masyarakat semakin menghargai peran strategi teknologi dalam kehidupan sehari-hari.

### F. Kompetitor

- Munculnya program studi baru yang sejenis
- Kompetitor dengan kekuatan khusus (Institusi Pelatihan, Perusahaan yang menyelenggarakan pendidikan sendiri, Peningkatan fasilitas umum yang memungkinkan/*self education*)
- Kompetitor yang terkait dengan kepuasan kebutuhan masyarakat (perubahan cara pandang masyarakat terhadap perguruan tinggidan alternatif variasi program oleh institusi pendidikan lain)

## **BAB IV**

### **KEBIJAKAN STRATEGIS DAN PROGRAM STRATEGIS**

#### **4.1. FOKUS DAN ARAH STRATEGI**

Pengembangan Rencana Strategis Program Studi Akuntansi 2012-2016 dilandasi oleh:

- a. Lulusan program studi Akuntansi yang bermutu dan relevan dengan kebutuhan sehingga berkontribusi secara nyata kepada peningkatan daya saing bangsa.
- b. Lulusan program studi Akuntansi yang memiliki keunggulan *soft competency*.
- c. Kelengkapan fasilitas pendidikan menjadi pendorong peningkatan citra program studi secara internal dan eksternal, serta untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pendidikan
- d. Peningkatan layanan, kinerja, dan produk program studi memerlukan sumber dayamanusia yang handal sesuai dengan tuntutan profesi
- e. Ketersediaan infrastruktur teknologi informasi memungkinkan peningkatan akses pendidikan secara luas

Gambar 2.2. Sebaran Jenjang Pendidikan Dosen

- f. Jejaring dan kemitraan dengan lembaga lokal, nasional, dan internasional diperlukan untuk meningkatkan kualitas, akuntabilitas, dan peningkatan citra lembaga
- g. Optimalisasi potensi mahasiswa memerlukan pembinaan yang terarah dan berkelanjutan

## **4.2. KEBIJAKAN DAN PROGRAM STRATEGIS**

### **4.2.1. Tata Pamong**

Kebijakan dalam bidang tata pamong/tata kelola difokuskan pada penguatan sistem kelembagaan dan pengelolaan program studi yang efisien, efektif, dan akuntabel. Kebijakan tersebut diwujudkan dalam sejumlah program sebagai berikut:

- Optimalisasi organisasi dan tata kerja di lingkungan program studi
- Mengembangkan sistem informasi manajemen berbasis komputer
- Mengembangkan pelayanan prima
- Peningkatan reputasi dan akreditasi program studi

### **4.2.2. Sumber Daya Manusia**

Kebijakan dalam bidang penataan sumber daya manusia difokuskan untuk meningkatkan mutu, efisiensi, dan efektivitas pemanfaatan sumber daya manusia. Kebijakan tersebut diwujudkan dalam sejumlah program sebagai berikut:

- Perencanaan rekrutmen dosen dan tenaga kependidikan
- Meningkatkan kompetensi dan profesionalisme dosen dan tenaga akademik melalui pelatihan, pengembangan diri, studi banding, dan sejenisnya.
- Meningkatkan kualifikasi dan mutu sumber daya manusia
- Meningkatkan kesejahteraan sumber daya manusia

### **4.2.3. Kurikulum**

Kebijakan diutamakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dengan menyempurnakan dan memantapkan kurikulum untuk memenuhi kebutuhan pembangunan di industri perkebunan. Kebijakan di atas diwujudkan dalam sejumlah program strategis sebagai berikut:

## Gambar 2.2. Sebaran Jenjang Pendidikan Dosen

- Memberdayakan dan mengembangkan program studi yang berbasis daya saing
- Mengembangkan kurikulum yang dapat menghasilkan lulusan profesional terutama di bidang industri perkebunan
- Meningkatkan mutu program, proses, dan hasil pembelajaran
- Pengintegrasian unsur soft skills dalam proses pendidikan khususnya dalam aspek kemandirian, kreativitas, dan integritas
- Melakukan peninjauan kurikulum minimal 4 tahun sekali (Diploma 3)
- Penyempurnaan sistem pengelolaan akademik
- Peningkatan promosi program pendidikan

### **4.2.4. Mahasiswa dan Lulusan**

Kebijakan ini diutamakan pada peningkatan kualitas mahasiswa dan lulusan. Sejumlah program strategis yang akan diwujudkan antara lain adalah:

- Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik
- Pemberdayaan peran alumni

### **4.2.5. Pembiayaan, Sarana dan Prasarana, dan Sistem Informasi**

Kebijakan diorientasikan pada tersedianya sumber pendanaan yang berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas sarana dan prasarana program studi serta pengembangan infrastruktur sistem informasi akademik dan manajemen berbasis teknologi informasi.

Kebijakan di atas diwujudkan dalam sejumlah program sebagai berikut:

- Mengupayakan dan memberdayakan berbagai bantuan dari dalam dan luar institusi untuk pengembangan fasilitas program studi
- Menyiapkan sistem manajemen fasilitas yang meliputi standar, pemanfaatan, SOP, pemeliharaan dan pengamanan secara sistemik dan komprehensif
- Mengembangkan pembangunan fisik dan fasilitas program studi sesuai kebutuhan

### **4.2.6. Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat**

## Gambar 2.2. Sebaran Jenjang Pendidikan Dosen

Kebijakan di bidang penelitian difokuskan untuk mendorong tumbuhnya budaya penelitian yang berkualitas dan dikelola secara baik, sehingga melahirkan karya penelitian yang unggul, mutakhir, terpublikasi secara luas, serta memperoleh pengakuan baik secara nasional maupun internasional. Dalam bidang pengabdian kepada masyarakat difokuskan untuk melahirkan kegiatan dan hasil pengabdian yang terkait pada pendidikan dan penelitian, memberdayakan masyarakat, memperkuat kemitraan dengan industri perkebunan baik BUMN maupun swasta.

Kebijakan di atas diwujudkan dalam sejumlah program strategis sebagai berikut:

- Mengembangkan jejaring penelitian dan pengabdian pada masyarakat dengan berbagai lembaga/industri dan perguruan tinggi.
- Mengembangkan hasil penelitian dan pengabdian pada masyarakat untuk meningkatkan mutu pembelajaran.
- Diseminasi hasil-hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat

Gambar 2.2. Sebaran Jenjang Pendidikan Dosen

Gambar 2.2. Sebaran Jenjang Pendidikan Dosen